

ABSTRAK

ERIK SAPUTRA KABAN. Analisis Pengelolaan Dan Pembinaan Perbasi Karo Tahun 2020. Tesis. Medan : Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan, September 2020.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan dan pembinaan Perbasi Karo Tahun 2020. Metode penelitian ini adalah kualitatif artinya permasalahan yang dibahas bertujuan untuk dapat menggambarkan atau menguraikan tentang keadaan atau fenomena yang ada atau proses penelitian untuk memahami masalah manusia atau sosial, berdasarkan pada tatanan yang kompleks, gambaran yang holistik, disusun dengan kata-kata, melaporkan pandangan detail para informan dan dilaksanakan pada latar alamiah atau natural. Penelitian ini dilakukan di Perbasi Karo. Kemudian dilakukan pada Januari s/d Maret 2020. Teknik pengumpulan dan analisis data dapat dilakukan dengan 1) observasi 2) wawancara 3) dokumentasi 4) gabungan/triangularisasi. Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian serta hasil analisis data dan uraian deskriptif,

Maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut: Dalam tahap *planning* Perbasi Karo sudah baik dan yang menjadi masalah dasar pada Perbasi Karo adalah dimana sulitnya mendapatkan donator sehingga sarana dan prasarana sulit dilengkapi, serta rekrutmen yang dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Solusi yang ditawarkan dalam penelitian ini adalah dengan membangun mitra kepada pemerintah Kabupaten Karo ataupun KONI serta instansi swasta, apalagi olahraga tim ini sangat diminati masyarakat luas. Pada tahap *organizing* Perbasi Karo sudah baik dan menjalankan tugasnya dengan baik. Kelemahan pada *organizing* Perbasi Karo adalah bahwa anggota pengurus yang terbilang sedikit, kemudian pengurus yang belum memiliki kejelasan status pada KONI Sumatera Utara membuat ruang kerja pengurus terbatas, serta masalah pendanaan. Solusi yang ditawarkan adalah bahwa pengurus Perbasi Karo harus berkomunikasi dengan KONI Kabupaten Karo dan KONI Sumatera Utara guna diadakannya musyawarah daerah yang jelas sehingga Perbasi Karo bias focus dalam membina atlet. Untuk tahap *actuating* sendiri Perbasi Karo sudah sangat baik, hanya saja kendala terdapat pada pendidikan tambahan pelatih seperti pelatihan masih mengikuti pelatihan yang terbatas. Dan solusinya adalah pengurus Perbasi Karo harus memberikan subsidi pada pelatih untuk mengikuti pelatihan guna meningkatkan kompetensi latihan dan meningkatkan pembinaan prestasi olahraga bola basket. Secara menyeluruh pada *controlling* sudah baik karena tetap ada proses evaluasi, tapi alangkah baiknya jika Perbasi Karo mengadakan *controlling* tidak pada latihan saja melainkan evaluasi pelatih, kinerja pengurus sehingga semua mendapatkan porsi kerja yang maksimal nantinya.

Kata Kunci : Pengelolaan, Pembinaan, Bolabasket, Perbasi.

ABSTRACT

ERIK SAPUTRA KABAN. Analysis of Management and Development of Karo Perbasi in 2020. Thesis. Medan : Post Graduate Program Universitas Negeri Medan, September 2020.

The purpose of this study is to determine the management and development of the Karo Land Improvement in 2020. This research method is qualitative, meaning that the problems discussed have the objective of being able to describe or describe existing conditions or phenomena or the research process to understand human or social problems, based on the structure a complex, holistic picture, worded, reports on the detailed views of the informants and takes place in a natural or natural setting. This research was conducted in PerbasiKaro. Then it was carried out in January 2020 to March 2020. Data collection and analysis techniques can be done by 1) observation 2) interviews 3) documentation 4) combination / triangulation. Based on the problems and objectives of the research as well as the results of data analysis and descriptive descriptions, as previously described, the following conclusions can be drawn. , as well as recruitment through extracurricular activities. The solution offered in this research is to build partners to the Karo Regency government or KONI as well as private agencies, moreover this team sport is in great demand by the wider community. At the organizing stage, PerbasiKaro was already well and carried out his duties properly. Weaknesses in organizing PerbasiKaro are that there are only a few members of the board, then the board who does not have a clear status at the North Sumatra KONI makes the office space for the board limited, as well as funding problems. The solution offered was that PerbasiKaro administrators must communicate with KONI Karo District and KONI North Sumatra to hold clear regional deliberations so that Perbasi Karo can focus on fostering athletes. For the actuating stage it self, Perbasi Karo is already very good, it's just that there are obstacles to additional training for trainers, such as training still following limited training. And the solution is Perbasi Karo management must provide subsidies to coaches to take part in training in order to improve training competence and improve coaching of basketball sports achievements. Overall in controlling it is good because there is still an evaluation process, but it would be nice if PerbasiKaro conducts controlling not only on training but on evaluating the coaches, the performance of the management so that all get the maximum portion of work later.

Keywords: Management, Coaching, Basketball, Perbasi